



POLA KONSUMSI PENDUDUK



Kota Tanjungpinang 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG**



POLA KONSUMSI PENDUDUK

Kota

**Tanjungpinang
2017**



<http://tanjungpinangkota.tps.go.id>

POLA KONSUMSI PENDUDUK KOTA TANJUNGPINANG 2017

ISBN : 978-602-353-031-1
Nomor Publikasi : 21720.1813
Katalog : 3201010.2172
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : ix + 66 halaman

Naskah:
Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit:
Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :
@Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang.

TIM PENYUSUNAN
POLA KONSUMSI PENDUDUK
KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2017

Penanggung Jawab Umum:
Mangamputua

Penanggung Jawab Teknis :
Mulatsih Mahambari

Editor :
Mulatsih Mahambari

Penulis :
Beti

Desain Layout :
Beti

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan BPS setiap tahun. Data yang dihasilkan dari Susenas berupa data berbagai aspek sosial, ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup. Data tersebut sangat penting sebagai informasi pencapaian hasil program pembangunan dan untuk mengetahui seberapa jauh program-program yang telah diimplementasi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya permintaan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, BPS Kota Tanjungpinang berupaya untuk memenuhi dengan menerbitkan buku Pola Konsumsi Penduduk Kota Tanjungpinang 2017. Semoga dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data Susenas.

Sebagai bahan penyempurnaan publikasi terbitan mendatang, kritik dan saran akan sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Tanjungpinang, Oktober 2018
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG



MANGAMPUTUA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	ix
Bab I Pendahuluan	
1.1 Penjelasan Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	5
Bab II Ulasan Singkat	
2.1 Pengeluaran Penduduk Tanjungpinang 2016-2017	13
2.2 Pola Konsumsi Penduduk Kota Tanjungpinang 2016-2017	15
2.3 Konsumsi Kalori dan Protein 2017	24
Lampiran	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan (Rupiah) Penduduk Kota Tanjungpinang menurut Jenis Pengeluaran , 2016-2017.....	4
Tabel 2.2	Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Perubahannya menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	6
Tabel 2.3	Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Perubahannya menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	9
Tabel 2.4	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	20
Tabel 2.5	Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Komoditas Pokok dan Perubahannya, 2016-2017.....	22
Tabel 2.6	Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) per Kapita per Hari menurut Kelompok Komoditas Makanan, 2016-2017.....	6

LAMPIRAN

Tabel 1	Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	31
Tabel 2	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	32
Tabel 3	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (KKal) menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	33
Tabel 4	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (Gram) menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	34
Tabel 5	Rata-Rata Pengeluaran Komoditi Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	35
Tabel 6	Rata-Rata Konsumsi per Kapita Per Hari (KKal) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	41
Tabel 7	Rata-Rata Konsumsi Makanan per Kapita per Minggu (dalam Satuan Berat) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	47
Tabel 8	Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tanjungpinang, 2016-2017.....	53
Tabel 9	Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein).....	61

PENDAHULUAN

**Sampel
Ruta**



**520
Ruta**

KUESIONER KOR



MENCAKUP
KARAKTERISTIK
RUMAH TANGGA
DAN INDIVIDU

KUESIONER MODUL



MENCAKUP
PENGELUARAN
RUMAH TANGGA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Penjelasan Umum

Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Data tersebut sangat dibutuhkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya di bidang sosial.

Susenas dilaksanakan pertama kali pada tahun 1963, dengan fokus pada pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Dari waktu ke waktu cakupan materi Susenas semakin banyak dan beragam sehingga memerlukan penyesuaian, dan sampai dengan tahun 2017 Susenas telah mengalami beberapa kali perubahan baik isian maupun periode pengumpulannya.

Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Maret dan bulan September. Pencacahan pada bulan Maret dengan sampel lebih besar sehingga menghasilkan data yang *representatif* sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pencacahan pada bulan September dengan ukuran sampel kecil untuk menghasilkan data yang *representatif* hanya untuk estimasi provinsi dan nasional.

Pada setiap periode pencacahan menggunakan dua kuesioner. Pencacahan bulan Maret menggunakan kuesioner Kor dan kuesioner konsumsi/pengeluaran, pencacahan bulan September menggunakan kuesioner konsumsi/pengeluaran dan kuesioner Modul (Pendidikan dan Sosial Budaya, Kesehatan dan Perumahan, atau Ketahanan Sosial) sesuai siklus tahun pendataannya. Sejumlah variabel pokok dari kuesioner Kor yang harus selalu dikumpulkan datanya pada setiap periode pencacahan menjadi bagian dari materi kuesioner Modul.

Dalam buku ini, disajikan hasil-hasil Susenas Maret tahun 2017 yang meliputi pengeluaran untuk konsumsi penduduk Kota Tanjungpinang.

1.2 Metode Survei

Pelaksanaan Susenas Maret 2017 mencakup 3.332 rumah tangga sampel yang tersebar di 7 kabupaten/kota di Kepulauan Riau. Susenas Maret 2017 tidak mencakup rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya. Sampel pada Susenas Maret 2017 ini hanya yang berada di blok sensus biasa. Untuk Kota Tanjungpinang jumlah rumah tangga sampel Susenas Maret 2017 adalah sebanyak 520 sampel rumah tangga yang tersebar di empat kecamatan.

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas Maret 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen

populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size (PPS)* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Responden adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga terpilih yang mengetahui keadaan rumah tangga yang bersangkutan. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan, dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.3 Konsep Dan Definisi

- a. **Rumah tangga biasa** didefinisikan sebagai seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

- 1) Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
 - 2) Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
 - 3) Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;
 - 4) Rumah tangga yang menerima anak kos kurang dari 10 orang dengan makan. Anak yang kos dicatat sebagai anggota rumah tangga;
 - 5) Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
- b. **Kepala rumah tangga (krt)** didefinisikan sebagai seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga, atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai krt (misalnya beberapa mahasiswa bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri, maka salah seorang dari mahasiswa tersebut dianggap/ditunjuk sebagai krt).
- c. **Anggota rumah tangga (art)** didefinisikan sebagai semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga (kepala rta, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang

tua/mertua, famili lain, pembantu ruta atau anggota ruta lainnya), baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

- d. **Bukan art** adalah art yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan art yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih.
- e. **Rata-rata pengeluaran per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas **konsumsi makanan** dan **bukan makanan** tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, yaitu jangka waktu tujuh hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Sedangkan untuk konsumsi bukan makanan terbagi atas **pengeluaran sebulan terakhir** dan **pengeluaran setahun terakhir**. Pengeluaran sebulan terakhir adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama sebulan terakhir dan berakhir satu hari sebelum pencacahan, bukan pengeluaran selama setahun dibagi dua belas. Pengeluaran setahun terakhir adalah pengeluaran konsumsi yang betul-betul dikeluarkan selama setahun terakhir, mencakup pengeluaran sebulan terakhir. Pengeluaran setahun terakhir belum tentu dikeluarkan dalam periode sebulan terakhir. Selanjutnya konsumsi makanan dan bukan makanan tersebut dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan.

- f. **Zat gizi kalori dan protein** didefinisikan sebagai zat gizi yang terdapat pada makanan yang dikonsumsi penduduk. Unsur zat gizi yang terdapat dalam makanan tidak hanya kalori dan protein, akan tetapi terdapat unsur zat gizi lain seperti karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini disajikan dua zat gizi penting, yaitu kalori dan protein. Konversi zat gizi dari makanan yang dikonsumsi mengacu pada Hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X (2012) dalam buku karangan Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari,

dan Moesijanti Soekatri dengan judul “Penyempurnaan kecukupan Gizi untuk Orang Indonesia”, LIPI Jakarta.

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>

ulasan singkat



50,44%

Pengeluaran Makanan



49,56%

Pengeluaran Non Makanan



Golongan Pengeluaran Per Kapita

terbesar
yaitu 1,5 jt +

Sebesar 47,54 persen



BAB II

ULASAN SINGKAT

2.1 Pengeluaran Penduduk Tanjungpinang 2016-2017

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok makanan berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.

Tabel 2.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita per Bulan (Rupiah) Penduduk Kota Tanjungpinang menurut Jenis Pengeluaran, 2016-2017

Jenis Pengeluaran		2016	2017
(1)		(2)	(3)
Makanan	(Rupiah)	627 430	845 483
	(%)	47,61	50,44
Bukan Makanan	(Rupiah)	690 460	830 863
	(%)	52,39	49,56
Total	(Rupiah)	1 317 890	1 676 346
	(%)	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, Susenas 2016-2017

Pengeluaran per kapita per bulan penduduk Kota Tanjungpinang sebesar 1.676.346 rupiah pada tahun 2017. Pengeluaran per kapita per bulan ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1.317.890 rupiah. Kenaikan pengeluaran per kapita per bulan ini mencapai 27,20 persen (Tabel 2.1).

Jika dilihat berdasarkan komposisi dari rata-rata pengeluaran per kapita untuk kelompok makanan dan bukan makanan, memperlihatkan pada tahun 2017 pengeluaran untuk konsumsi makanan adalah sebesar 845.483 rupiah. Terjadi peningkatan sebesar 218.053 rupiah atau sebesar 34,75 persen jika dibandingkan dengan konsumsi makanan pada tahun 2016 yang hanya sebesar 627.430 rupiah. Sedangkan pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan

pada tahun 2017 adalah sebesar 830.863 rupiah. Nilai ini juga mengalami kenaikan sebesar 140.403 rupiah atau sekitar 20,33 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat hanya sebesar 690.460 rupiah. Namun persentase pengeluaran non makanan pada tahun 2016 lebih tinggi dibandingkan persentase pengeluaran non makanan pada tahun 2017. Dalam hal ini proporsi non makanan tahun 2017 hanya 49,56 persen dari seluruh pengeluaran, sementara pada tahun 2016 proporsi non makan mencapai 52,39 persen terhadap seluruh pengeluaran.

Gambar 1 Persentase Konsumsi Makanan menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2017



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa pengeluaran konsumsi masyarakat di Kota Tanjungpinang terbesar berupa makanan dan minuman jadi sebesar 42,84 persen, selanjutnya diikuti oleh pengeluaran konsumsi berupa ikan/udang/cumi/kerang sebesar 10,70 persen. Pada urutan ketiga tertinggi pengeluaran konsumsi penduduk kota Tanjungpinang berupa konsumsi tembakau dan sirih sebesar 8,32 persen. Sedangkan konsumsi yang

paling rendah yaitu konsumsi untuk umbi-umbian yaitu hanya sekitar 0,96 persen.

Tabel 2.2 Rata-rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Perubahannya menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016		2017		Perubahan (%)
	Nilai	%	Nilai	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian	52 932	8,44	51 929	6,14	-1,90
2. Umbi-umbian	5 712	0,91	8 142	0,96	42,54
3. Ikan/Udang/Cumi/ Kerang	70 351	11,21	90 432	10,70	28,54
4. Daging	39 764	6,34	37 676	4,46	-5,25
5. Telur dan Susu	44 109	7,03	48 473	5,73	9,89
6. Sayur-sayuran	49 366	7,87	60 456	7,15	22,46
7. Kacang-kacangan	9 723	1,55	11 798	1,40	21,34
8. Buah-buahan	25 163	4,01	35 539	4,20	41,23
9. Minyak dan Lemak	13 321	2,12	16 551	1,96	24,25
10. Bahan Minuman	17 591	2,80	21 077	2,49	19,81
11. Bumbu-bumbuan	10 509	1,67	13 747	1,63	30,81
12. Konsumsi Lainnya	12 802	2,04	17 119	2,02	33,72
13. Makanan dan Minuman Jadi	192 286	30,65	362 188	42,84	88,36
14. Tembakau dan Sirih	83 801	13,36	70 357	8,32	-16,04
Jumlah Makanan	627 430	100,00	845 483	100,00	27,20

Sebahagian besar nilai pengeluaran kelompok komoditas menunjukkan peningkatan pada tahun 2017 ini. Peningkatan nilai konsumsi tertinggi terjadi pada kelompok komoditas makanan dan minuman jadi, yakni naik sekitar 88,36 persen atau mengalami kenaikan dari 192.286 rupiah pada tahun 2016 menjadi 362.188 rupiah pada tahun 2017. Peningkatan pengeluaran tertinggi kedua terjadi pada kelompok umbi-umbian, yakni naik sekitar 42,54 persen dari 5.712 rupiah pada tahun 2016 menjadi 8.142 rupiah pada tahun 2017. Kemudian ditempat ketiga disusul kelompok buah-buahan yang mengalami peningkatan sekitar 41,23 persen, dari 25.163 rupiah di tahun 2016 menjadi 35.539 rupiah di tahun 2017.

Tahun 2017 gerakan anti rokok yang digalakkan oleh pemerintah mulai menunjukkan hasil. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan dalam pengeluaran konsumsi pada kelompok tembakau dan sirih sekitar 16,04 persen. Kelompok daging juga mengalami penurunan dari tahun 2016 sekitar 5,25 persen. Selain itu subkelompok padi-padian juga mengalami penurunan sekitar 1,90 persen.

Untuk konsumsi bukan makanan, persentase pengeluaran tertinggi yang dikeluarkan rumah tangga masih diperuntukkan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pada tahun 2017 porsi nilai konsumsi untuk kelompok ini mencapai sekitar 52,04 persen terhadap total konsumsi bukan makanan. Porsi pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga pada tahun ini lebih rendah

4,15 point dibandingkan kondisi tahun 2016 yang mencapai 56,19 persen.

Dibandingkan pengeluaran pada tahun 2016, pengeluaran bukan makanan yang mengalami peningkatan paling signifikan di tahun 2017 terjadi pada kelompok barang tahan lama, yakni naik sekitar 139,18 persen. Selanjutnya disusul pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi sekitar 48,18 persen dan pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala sekitar 38,85 persen. Peningkatan paling rendah terdapat pada pengeluaran rumah tangga untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri yang hanya mengalami kenaikan sebesar 3,87 persen.

Gambar 2 Persentase Pengeluaran Bukan Makanan Kota Tanjungpinang, 2017



Tabel 2.3 Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) dan Perubahannya menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016		2017		Perubahan (%)
	Nilai	%	Nilai	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	387 998	56,19	432 415	52,04	11,45
2. Aneka Barang dan Jasa	180 717	26,17	209 422	25,21	15,88
3. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	46 816	6,78	65 003	7,82	38,85
4. Barang tahan Lama	25 278	3,66	60 460	7,28	139,18
5. Pajak, Pungutan dan Asuransi	27 059	3,92	40 095	4,83	48,18
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	22 592	3,27	23 467	2,82	3,87
Jumlah Bukan Makanan	690 460	100,00	830 863	100,00	20,33

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Perkembangan pola konsumsi bukan makanan dari tahun 2016 - 2017 sedikit mengalami pergeseran. Proporsi pengeluaran untuk barang tahan lama pada tahun 2017 mengalami peningkatan sekitar 3,62 poin, dari 3,66 persen pada tahun 2016 menjadi 7,28 persen. Proporsi pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala pada tahun 2017 mencapai 7,82 persen, naik sekitar 1,04 poin dari tahun 2016 yang hanya mencapai 6,78 persen. Begitu pula

proporsi pengeluaran untuk pajak, pungutan dan asuransi juga mengalami peningkatan di tahun 2017 ini, yakni naik sekitar 1,04 poin. Sementara proporsi pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga turun sekitar 4,15 poin, dari 56,19 persen di tahun 2016 menjadi 52,04 persen di tahun 2017. Begitu pula proporsi pengeluaran untuk aneka barang dan jasa serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri proporsinya juga mengalami penurunan, masing-masing sekitar 0,96 poin dan 0,45 poin.

Tabel 2.4 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Golongan Pengeluaran (Rp)	% Penduduk	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
150 000 – 199 999	0,01	0,00
200 000 – 299 999	0,00	0,47
300 000 – 499 999	11,71	4,52
500 000 – 749 999	22,67	14,20
750 000 – 999 999	12,27	13,29
1 000 000 – 1 499 999	24,99	19,98
1 500 000+	28,35	47,54

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 2.4 menginformasikan persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, dengan persentase terbesar

berada pada golongan pengeluaran 1.500.000 rupiah ke atas yaitu sekitar 28,35 persen di tahun 2016 dan meningkat menjadi sekitar 47,54 persen di tahun 2017. Persentase terbesar kedua berada pada golongan pengeluaran per kapita sebulan antara satu juta rupiah sampai 1.499.999 rupiah dan selanjutnya pada golongan pengeluaran per kapita sebulan antara 500.000 rupiah sampai 749.999 rupiah.

Konsumsi rata-rata per kapita untuk beberapa jenis bahan makanan penting dapat dilihat pada Tabel 2.5. Pada tabel ini yang disajikan adalah rata-rata kuantitas atau banyaknya (kg, ons, liter, dan butir) dari masing-masing jenis bahan makanan yang paling sering dikonsumsi oleh penduduk Kota Tanjungpinang. Perlu dijelaskan bahwa data ini belum menunjukkan besarnya konsumsi yang sesungguhnya, karena data tersebut hanya menggambarkan konsumsi makanan yang dimasak/disiapkan rumah tangga dan tidak menampilkan konsumsi makanan jadi.

Berdasarkan data Susenas 2017, konsumsi beras per kapita seminggu sebanyak 1,18 kg. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, konsumsi beras per kapita turun sebesar 9,92 persen. Sementara konsumsi bahan yang mengandung karbohidrat lainnya yaitu konsumsi mie instan juga mengalami penurunan sebesar 12,41 persen.

Tabel 2.5 Rata-rata Konsumsi per Kapita Seminggu Komoditas Pokok dan Perubahannya, 2016-2017

	Jenis Bahan Makanan	Satuan	Konsumsi per kapita seminggu		Perubahan (%)
			2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras	Kg	1,31	1,18	-9,92
2.	Ikan dan udang segar	Kg	0,50	0,69	38,00
3.	Ikan dan udang diawetkan	Ons	0,22	0,59	168,18
4.	Daging sapi	Kg	0,01	0,01	0,00
5.	Daging ayam ras/kampung	Kg	0,23	0,20	-13,04
6.	Telur ayam ras/kampung	Butir	3,15	3,21	1,90
7.	Susu bubuk	Kg	0,03	0,16	433,33
8.	Susu kental manis	397gr	0,14	0,04	-71,43
9.	Bayam	Ons	0,14	0,11	-21,43
10.	Kangkung	Ons	0,11	0,09	-18,18
11.	Tomat sayur	Ons	0,06	0,04	-33,33
12.	Bawang merah	Ons	0,75	1,00	33,33
13.	Bawang putih	Ons	0,44	0,48	9,09
14.	Cabe merah	Kg	0,19	0,06	-68,42
15.	Cabe rawit	Kg	0,12	0,04	-66,67
16.	Tahu	Kg	0,17	0,15	-11,76
17.	Tempe	Kg	0,15	0,13	-13,33
18.	Minyak goreng	Liter	0,28	0,30	7,14
19.	Kelapa	Butir	0,09	0,06	-33,33
20.	Gula pasir	Ons	1,69	1,36	-19,53
21.	Kopi	Ons	1,21	0,72	-40,50
22.	Garam	Ons	14,19	17,27	21,71
23.	Mie Instan	Ons	1,45	1,27	-12,41

Sumber: Susenas - Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

*) Konversi telur 1 butir = 80 gram

Konversi minyak goreng 1 liter = 0,92 Kg

Konsumsi bahan makanan yang mengandung protein hewani seperti daging ayam dan daging sapi cenderung mengalami penurunan. Untuk konsumsi daging sapi tercatat relatif tidak

mengalami perubahan dengan kebutuhan sekitar 0,01 kg dan konsumsi daging ayam mengalami penurunan sebesar 13,04 persen. Sementara untuk konsumsi protein hewani dari ikan-ikanan mengalami peningkatan. Seperti ikan dan udang yang diawetkan meningkat sebesar 168,18 persen dan konsumsi ikan dan udang segar meningkat sebesar 38,00 persen dari tahun 2016. Bahan makanan yang mengandung protein nabati yaitu tempe dan tahu konsumsinya menurun masing-masing turun sekitar 13,33 persen dan 11,76 persen. Konsumsi makanan yang mengandung protein lainnya yaitu susu bubuk mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar 433,33 persen dan konsumsi susu kental masih mengalami penurunan sebesar 71,43 persen.

Konsumsi sayuran sebagai penyedia vitamin menurun pada konsumsi tomat sayur 33,33 persen dan bawang putih meningkat 9,09 persen. Sementara konsumsi sayuran oleh penduduk di Kota Tanjungpinang yang mengalami penurunan antara lain bayam sebesar 21,43 persen, kangkung sebesar 18,18 persen. Cabe merah dan cabe rawit juga mengalami penurunan masing-masing 68,42 persen dan 66,67 persen.

Konsumsi minyak goreng meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 7,14 persen dan konsumsi kelapa mengalami penurunan sebesar 33,33 persen. Untuk konsumsi bahan minuman per kapita per minggu, konsumsi kopi menurun 40,50 persen dan konsumsi gula pasir per kapita seminggu menurun 19,53 persen. Sementara itu

untuk konsumsi garam penduduk Kota Tanjungpinang pada tahun 2017 meningkat sebesar 21,71 persen dibandingkan tahun 2016.

2.2 Konsumsi Kalori dan Protein 2017

Tingkat kecukupan kalori dan protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Untuk menghitung angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita didasarkan pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X (2012) yaitu 2.150 kkal dan 57 gram protein.

Berdasarkan data hasil Susenas 2017, rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari sebesar 2.213,73 kkal dan konsumsi protein per kapita sehari sebesar 71,60 gram. Berdasarkan pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita sehari maka dapat dikatakan rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Kota Tanjungpinang sudah berada di atas angka kecukupan konsumsi kalori dan protein.

Komposisi kalori pada tahun 2017 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya. Tahun 2017, kebanyakan kelompok komoditi mengalami kenaikan dan hanya lima komoditi yang mengalami penurunan. Kalori yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada kelompok komoditi makanan dan minuman jadi yaitu naik sekitar 51,83 persen, diikuti oleh komoditi bumbu-bumbuan (43,13%) dan komoditi ikan/udang/cumi/kerang (26,85%). Sedangkan kalori

yang mengalami penurunan paling besar pada tahun 2017 terjadi pada kelompok komoditi bahan minuman, yaitu turun sekitar 24,43 persen. Kemudian diikuti oleh penurunan kalori pada kelompok komoditi padi-padian sebesar 10,75 persen serta kelompok komoditi daging sekitar 10,62 persen.

Di lihat dari persentase per komoditi, maka terlihat kelompok komoditi padi-padian menyumbang kalori sekitar 32,89 persen untuk tahun 2016 dan angka ini turun di tahun 2017 menjadi 27,37 persen. Sedangkan persentase kalori yang diberikan kelompok komoditi makanan dan minuman jadi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 20,33 persen pada tahun 2016 menjadi 28,78 persen di tahun 2017.

Pada tabel 2.6 terlihat bahwa kebutuhan protein di tahun 2017 mencapai 71,60 gr/kapita/hari, terjadi kenaikan sekitar 10,97 persen dibanding tahun 2016 yang hanya 64,52 gr/kapita/hari. Ada beberapa komoditi penyumbang kenaikan konsumsi protein yaitu; makanan dan minuman jadi, buah-buahan, ikan/udang/cumi/kerang, sayur-sayuran, umbi-umbuan, dan bumbu-bumbuan. Kenaikan konsumsi protein terbesar terjadi pada kelompok komoditi makanan dan minuman jadi yang mengalami kenaikan sekitar 68,29 persen, yaitu dari 12,08 gr/kapita/hari di tahun 2016 menjadi 20,33 gr/kapita/hari.

Tabel 2.6 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) per Kapita per Hari ,menurut Kelompok Komoditas Makanan, 2016-2017

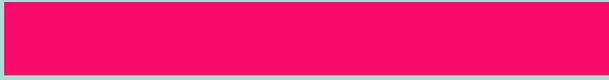
Kelompok Komoditas	Kalori (kkal)			Protein (Gram)		
	2016	2017	Perubahan (%)	2016	2017	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian	678,87	605,86	-10,75	16,50	14,26	-13,58
2. Umbi-umbian	27,57	34,75	26,04	0,36	0,39	8,33
3. Ikan/udang/cumi/kerang	72,44	91,89	26,85	11,55	14,56	26,06
4. Daging	113,56	101,50	-10,62	6,76	6,27	-7,25
5. Telur dan Susu	108,48	98,65	-9,06	5,76	5,26	-8,68
6. Sayur-sayuran	32,31	39,49	22,22	2,16	2,37	9,72
7. Kacang-kacangan	54,89	50,25	-8,45	5,53	4,77	-13,74
8. Buah-buahan	41,28	51,25	24,16	0,43	0,55	27,91
9. Minyak dan lemak	304,74	313,45	2,86	0,16	0,12	-25,00
10. Bahan minuman	121,44	91,77	-24,43	1,14	0,72	-36,84
11. Bumbu-bumbuan	6,40	9,16	43,13	0,35	0,37	5,71
12. Konsumsi lainnya	82,26	88,59	7,69	1,74	1,63	-6,32
13. Makanan dan minuman jadi	419,64	637,12	51,83	12,08	20,33	68,29
Kelompok Makanan	2 063,88	2 213,73	7,26	64,52	71,60	10,97

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok komoditi makanan dan minuman jadi merupakan penyumbang konsumsi protein terbesar pada tahun 2017, yaitu sekitar 28,39 persen. Kelompok ikan/udang/cumi/ kerang serta

kelompok padi-padian merupakan penyumbang sumber protein dengan nilai terbesar kedua dan ketiga, masing-masing sekitar 20,34 persen dan 19,92 persen.

<https://tanjungpinangkota.bps.go.id>



LAMPIRAN

POLA KONSUMSI PENDUDUK KOTA TANJUNGPINANG 2017



Tabel 1 Rata-Rata Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian	52 931	51 929
Umbi-Umbian	5 712	8 142
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	70 351	90 432
Daging	39 764	37 676
Telur dan Susu	44 109	48 473
Sayur-Sayuran	49 366	60 456
Kacang-Kacangan	9 723	11 798
Buah-Buahan	25 163	35 539
Minyak dan Kelapa	13 321	16 551
Bahan Minuman	17 590	21 077
Konsumsi Lainnya	12 802	13 747
Bumbu-Bumbuan	10 509	17 119
Makanan & Minuman Jadi	192 286	362 188
Tembakau dan Sirih	83 801	70 357
Jumlah	627 430	845 483

Sumber: Susenas - Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 2 Rata-Rata Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Komoditas di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	387 998	432 415
Aneka Barang dan Jasa	180 717	209 422
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	46 816	65 003
Barang Tahan Lama	25 278	60 460
Pajak, Pungutan dan Asuransi	27 059	40 095
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	22 592	23 467
Jumlah	690 460	830 863

Sumber: Susenas - Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (KKal) menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian	701,52	605,86
Umbi-Umbian	27,57	34,75
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	72,44	91,89
Daging	113,56	101,50
Telur dan Susu	108,48	98,65
Sayur-Sayuran	32,31	39,49
Kacang-Kacangan	54,89	50,25
Buah-Buahan	41,28	51,25
Minyak dan Kelapa	304,74	313,45
Bahan Minuman	121,44	91,77
Konsumsi Lainnya	82,26	9,19
Bumbu-Bumbuan	6,40	88,59
Makanan & Minuman Jadi	419,64	637,12
Tembakau dan Sirih	0,00	0,00

Sumber: Susenas - Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (Gram) menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Kelompok Komoditas	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi-Padian	16,50	14,26
Umbi-Umbian	0,36	0,39
Ikan/Udang/Cumi/Kerang	11,55	14,56
Daging	6,76	6,27
Telur dan Susu	5,76	5,26
Sayur-Sayuran	2,16	2,37
Kacang-Kacangan	5,53	4,77
Buah-Buahan	0,43	0,55
Minyak dan Kelapa	0,16	0,12
Bahan Minuman	1,14	0,72
Konsumsi Lainnya	1,74	0,37
Bumbu-Bumbuan	0,35	1,63
Makanan & Minuman Jadi	12,08	20,33
Tembakau dan Sirih	0,00	0,00
JUMLAH	64,52	71,60

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 5 Rata-Rata Pengeluaran Komoditi Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A PADI-PADIAN		52 931	51 929
1. Beras	Rupiah	50 692	48 373
2. Beras ketan	Rupiah	76	104
3. Jagung basah dengan kulit	Rupiah	758	822
4. Jagung Pipilan/Beras Jagung	Rupiah	-	36
5. Tepung terigu	Rupiah	1 405	1 873
B UMBI-UMBIAN		5 712	8 142
1. Ketelarambat / ubi jalar	Rupiah	1 056	998
2. Ketela pohon/singkong	Rupiah	1 033	1 538
3. Sagu	Rupiah	-	6
4. Talas/keladi	Rupiah	401	291
5. Kentang	Rupiah	3 193	5 015
6. Gapek	Rupiah	29	142
C IKAN		70 351	90 432
1. Tongkol/tuna/cakalang	Rupiah	10 116	20 975
2. Kembung	Rupiah	5 026	5 783
3. Teri	Rupiah	2 488	436
4. Mujair	Rupiah	1 057	764
5. Bandeng	Rupiah	214	196
6. Lele/Patin/Gabus/Belut	Rupiah	4 171	4 828
7. Ikan Tawar/Payau Segar	Rupiah	1 516	20 013

berlanjut...

Lanjutan Tabel 5

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Ikan Laut Segar Lainnya	Rupiah	26 546	19 567
9. Udang/Cumi/Sotong/dll	Rupiah	10 357	15 045
10. Ikan Tawar/Payau Diawetkan	Rupiah	573	578
11. Ikan Laut Segar Diawetkan	Rupiah	4 857	10 386
12. Udang/Cumi/Sotong/dll	Rupiah	266	166
13. Ikan dalam kaleng	Rupiah	3 163	2 975
D. DAGING		39 764	37 676
1. Daging Sapi	Rupiah	4 680	3 033
2. Daging Babi	Rupiah	1 649	1 633
3. Daging Ayam Ras	Rupiah	29 798	25 938
4. Daging Ayam Kampung	Rupiah	1 095	471
5. Daging Diawetkan (Sosis,	Rupiah	2 392	3 707
6. Tetelan	Rupiah	151	102
E. TELUR DAN SUSU		44 109	48 473
1. Telur ayam ras	Rupiah	17 564	16 768
2. Telur ayam kampung	Rupiah	449	548
3. Telur Itik/Telur Itik Manila	Rupiah	123	-
4. Telur Puyuh	Rupiah	531	787
5. Susu Bubuk	Rupiah	9 850	13 838
6. Susu Cair Bubuk	Rupiah	1 281	2 385
7. Susu Kental Manis	Rupiah	5 063	5 514
8. Susu Bubuk Bayi	Rupiah	9 248	7 479

berlanjut...

Lanjutan Tabel 5

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
F. SAYUR-SAYURAN		49 366	60 456
1. Bayam	Rupiah	4 483	3 052
2. Kangkung	Rupiah	3 206	2 505
3. Sawi hijau	Rupiah	1 958	2 362
4. Buncis	Rupiah	891	652
5. Kacang panjang	Rupiah	2 327	1 431
6. Tomat	Rupiah	3 342	1 796
7. Daun ketela pohon	Rupiah	665	728
8. Terong	Rupiah	1 337	815
9. Tauge	Rupiah	1 102	1 535
10. Sayur sop/cap cay	Rupiah	521	219
11. Sayur asam/lodeh	Rupiah	763	501
12. Nangka muda	Rupiah	611	458
13. Bawang merah	Rupiah	5 794	6 027
14. Bawang putih	Rupiah	4 099	6 108
15. Cabe merah	Rupiah	12 469	12 566
16. Cabe rawit	Rupiah	5 797	7 889
G. KACANG-KACANGAN		9 723	11 798
1. Kacang tanah tanpa kulit	Rupiah	328	367
2. Tahu	Rupiah	5 028	5 440
3. Tempe	Rupiah	4 367	4 815

berlanjut...

Lanjutan Tabel 5

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
H. BUAH-BUAHAN		25 163	35 539
1. Jeruk	Rupiah	6 680	6 542
2. Mangga	Rupiah	1 432	2 376
3. Apel	Rupiah	4 325	4 637
4. Rambutan	Rupiah	250	-
5. Duku	Rupiah	1 393	200
6. Durian	Rupiah	51	587
7. Salak	Rupiah	570	282
8. Pisang	Rupiah	6 415	1 508
9. Pepaya	Rupiah	2 447	4 156
10. Semangka	Rupiah	1 600	1 780
I. MINYAK DAN KELAPA		13 321	16 551
1. Minyak goreng	Rupiah	11 788	14 230
2. Minyak kelapa	Rupiah	30	21
3. Kelapa	Rupiah	1 503	1 365
J. BAHAN MINUMAN		17 590	21 077
1. Gula pasir	Rupiah	8 180	7 888
2. Gulamerah	Rupiah	555	440
3. Teh Bubuk	Rupiah	111	137
4. Teh Celup	Rupiah	2 412	2 525
5. Kopi bubuk	Rupiah	2 409	2 403
6. Kopi instan	Rupiah	3 922	3 224

berlanjut...

Lanjutan Tabel 5

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
K. BUMBU-BUMBUAN		10 509	13 747
1. Garam	Rupiah	751	698
2. Kemiri	Rupiah	252	505
3. Ketumbar/Jinten	Rupiah	264	512
4. Merica/Lada	Rupiah	675	700
5. Asam	Rupiah	860	1 084
6. Terasi/petis	Rupiah	733	714
7. Kecap	Rupiah	3 365	3 569
8. Penyedap masakan/vetsin	Rupiah	1 453	1 528
9. Bumbu Masak Instan	Rupiah	947	973
10. Bumbu Lainnya	Rupiah	1 210	1 501
L. KONSUMSI LAINNYA		12 802	17 119
1. Mie instan	Rupiah	11 005	10 731
2. Kerupuk mentah	Rupiah	1 580	4 470
3. Bubur bayi kemasan	Rupiah	218	392
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI		192 286	362 188
1. Roti	Rupiah	10 984	16 050
2. Kue kering/biskuit	Rupiah	6 642	7 544
3. Kue basah	Rupiah	7 392	11 411
4. Makanan gorengan	Rupiah	6 762	9 609
5. Gado-gado/ketoprak/pecel	Rupiah	7 158	10 055
6. Nasi campur/rames	Rupiah	30 418	49 072

berlanjut...

Lanjutan Tabel 5

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Nasi goreng	Rupiah	10 569	17 719
8. Nasi putih	Rupiah	1 321	5 090
9. Lontong/Ketupat Sayur	Rupiah	20 095	26 091
10. Soto/Gule/Sop/Rawon/Cinc	Rupiah	8 002	15 873
11. Mie (Bakso/Rebus/Goreng)	Rupiah	18 327	24 150
12. Makanan ringan anak-anak,	Rupiah	11 058	21 259
13. Ikan (Goreng, Bakar, dsb)	Rupiah	10 683	12 825
14. Ayam/Daging (Goreng,	Rupiah	9 335	14 762
15. Air kemasan	Rupiah	3 234	4 631
16. Air kemasan galon	Rupiah	6 084	7 684
17. Es lainnya	Rupiah	6 887	1 600
18. Minuman	Rupiah	1 265	36 130
19. Minuman Jadi (Kopi Susu,Teh, Susu Coklat, dsb)	Rupiah	15 824	7 862
20. Minuman Keras/Alkohol	Rupiah	244	255
N. TEMBAKAU DAN SIRIH		83 801	70 357
1. Rokok kretek tanpa filter	Rupiah	22 624	4 200
2. Rokok kretek filter	Rupiah	41 024	56 538
3. Rokok putih	Rupiah	20 153	9 583

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 6 Rata-Rata Konsumsi per Kapita per Hari (Kkal) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A PADI-PADIAN		701,52	605,86
1. Beras	Kkal	678,87	567,74
2. Beras ketan	Kkal	1,15	0,84
3. Jagung basah dengan kulit	Kkal	0,98	0,97
4. Jagung Pipilan/Beras Jagung	Kkal	0,00	0,53
5. Tepung terigu	Kkal	20,52	28,45
B UMBI-UMBIAN		27,57	34,75
1. Ketelarambat / ubi jalar	Kkal	8,07	5,55
2. Ketela pohon/singkong	Kkal	11,78	17,62
3. Sagu	Kkal	0,00	0,07
4. Talas/keladi	Kkal	1,82	1,17
5. Kentang	Kkal	5,45	5,81
6. Gapek	Kkal	0,46	2,00
C IKAN		72,44	91,89
1. Tongkol/tuna/cakalang	Kkal	14,13	13,88
2. Kembung	Kkal	4,58	5,82
3. Teri	Kkal	2,89	0,43
4. Mujair	Kkal	1,01	0,61
5. Bandeng	Kkal	0,27	0,20
6. Lele/Patin/Gabus/Belut	Kkal	3,01	3,08
7. Ikan Tawar/Payau Segar	Kkal	1,83	28,59

berlanjut...

Lanjutan Tabel 6

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Ikan Laut Segar Lainnya	Kkal	22,74	10,88
9. Udang/Cumi/Sotong/dll Segar	Kkal	5,62	7,79
10. Ikan Tawar/Payau Diawetkan	Kkal	0,58	0,69
11. Ikan Laut Segar Diawetkan	Kkal	6,61	11,44
12. Udang/Cumi/Sotong/dll diawetkan	Kkal	0,48	0,32
13. Ikan dalam kaleng	Kkal	8,69	8,10
D. DAGING		113,56	101,50
1. Daging Sapi	Kkal	3,36	1,66
2. Daging Babi	Kkal	3,54	1,46
3. Daging Ayam Ras	Kkal	97,05	82,52
4. Daging Ayam Kampung	Kkal	3,04	1,05
5. Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap,Kornet)	Kkal	6,44	10,61
6. Tetelan	Kkal	0,12	0,13
E. TELUR DAN SUSU		108,48	98,65
1. Telur ayam ras	Kkal	36,43	34,65
2. Telur ayam kampung	Kkal	0,47	0,49
3. Telur Itik/Telur Itik Manila	Kkal	0,18	0,00
4. Telur Puyuh	Kkal	0,86	1,47
5. Susu Bubuk	Kkal	21,27	24,77
6. Susu Cair Bubuk	Kkal	1,09	2,31

berlanjut...

Lanjutan Tabel 6

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Susu Kental Manis	Kkal	26,92	29,22
8. Susu Bubuk Bayi	Kkal	21,27	4,82
F. SAYUR-SAYURAN		32,31	39,49
1. Bayam	Kkal	2,33	1,63
2. Kangkung	Kkal	2,67	1,96
3. Sawi hijau	Kkal	1,74	1,67
4. Buncis	Kkal	0,87	0,50
5. Kacang panjang	Kkal	2,65	1,25
6. Tomat	Kkal	2,09	0,95
7. Daun ketela pohon	Kkal	2,85	2,92
8. Terong	Kkal	1,99	1,00
9. Tauge	Kkal	1,71	2,04
10. Sayur sop/cap cay	Kkal	0,24	0,11
11. Sayur asam/lodeh	Kkal	0,87	0,44
12. Nangka muda	Kkal	1,17	0,96
13. Bawang merah	Kkal	3,76	4,66
14. Bawang putih	Kkal	5,24	5,33
15. Cabe merah	Kkal	0,70	2,13
16. Cabe rawit	Kkal	1,46	4,45
G. KACANG-KACANGAN		54,89	50,25
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kkal	4,02	3,14
2. Tahu	Kkal	19,76	15,75
3. Tempe	Kkal	31,10	24,01

berlanjut...

Lanjutan Tabel 6

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
H. BUAH-BUAHAN		41,28	51,25
1. Jeruk	Kkal	3,66	3,05
2. Mangga	Kkal	0,97	1,63
3. Apel	Kkal	3,51	2,55
4. Rambutan	Kkal	0,18	0,00
5. Duku	Kkal	1,19	0,10
6. Durian	Kkal	0,02	0,06
7. Salak	Kkal	2,33	0,71
8. Pisang lainnya	Kkal	25,57	31,03
9. Pepaya	Kkal	3,05	5,21
10. Semangka	Kkal	0,79	0,88
I. MINYAK DAN KELAPA		304,74	313,45
1. Minyak goreng	Kkal	287,65	292,19
2. Minyak kelapa	Kkal	0,75	0,42
3. Kelapa	Kkal	16,34	11,11
J. BAHAN MINUMAN		121,44	91,77
1. Gula pasir	Kkal	87,94	66,20
2. Gulamerah	Kkal	5,21	3,44
3. Teh Bubuk	Kkal	0,30	0,15
4. Teh Celup	Kkal	1,24	1,57
5. Kopi bubuk	Kkal	15,00	5,16
6. Kopi instan	Kkal	11,76	7,28

berlanjut...

Lanjutan Tabel 6

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
K. BUMBU-BUMBUAN		6,40	9,16
1. Garam	Kkal	0,00	0,00
2. Kemiri	Kkal	1,22	1,65
3. Ketumbar/Jinten	Kkal	0,65	0,79
4. Merica/Lada	Kkal	0,98	0,97
5. Asam	Kkal	0,98	1,76
6. Terasi/petis	Kkal	1,04	0,92
7. Kecap	Kkal	1,19	0,96
8. Penyedap masakan/vetsin	Kkal	0,00	0,00
9. Bumbu Masak Instan	Kkal	0,00	0,00
10. Bumbu Lainnya	Kkal	0,33	0,89
L. KONSUMSI LAINNYA		82,26	88,59
1. Mie instan	Kkal	73,68	60,37
2. Kerupuk mentah	Kkal	8,34	23,05
3. Bubur bayi kemasan	Kkal	0,24	0,46
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI		419,64	637,12
1. Roti	Kkal	27,81	61,64
2. Kue kering/biskuit	Kkal	48,12	41,39
3. Kue basah	Kkal	36,48	49,64
4. Makanan gorengan	Kkal	45,91	61,54
5. Gado-gado/ketoprak/pecel	Kkal	7,75	9,34
6. Nasi campur/rames	Kkal	54,90	69,33
7. Nasi goreng	Kkal	15,92	30,61

berlanjut...

Lanjutan Tabel 6

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Nasi putih	Kkal	3,21	15,76
9. Lontong/Ketupat Sayur	Kkal	23,55	27,35
10. Soto/Gule/Sop/Rawon/Cincang	Kkal	3,64	6,35
11. Mie (Bakso/Rebus/Goreng)	Kkal	34,75	48,02
12. Makanan ringan anak-anak, dll	Kkal	69,92	67,85
13. Ikan (Goreng, Bakar, dsb)	Kkal	17,84	30,37
14. Ayam/Daging (Goreng, Bakar)	Kkal	16,76	24,45
15. Air kemasan	Kkal	0,00	0,00
16. Air kemasan galon	Kkal	0,00	0,00
17. Es lainnya	Kkal	4,39	1,25
18. Minuman Bersoda/Mengandung CO2	Kkal	1,50	16,02
19. Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, dsb)	Kkal	7,18	2,28
20. Minuman Keras/Alkohol	Kkal	0,00	0,00
N. TEMBAKAU DAN SIRIH		0,00	0,00
1. Rokok kretek tanpa filter	Kkal	0,00	0,00
2. Rokok kretek filter	Kkal	0,00	0,00
3. Rokok putih	Kkal	0,00	0,00

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 7 Rata-Rata Konsumsi Makanan per Kapita per Minggu (dalam satuan berat) menurut Jenis Komoditas Makanan di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Minggu	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
A PADI-PADIAN			
1. Beras	Kg	1,31	1,18
2. Beras ketan	Kg	0,00	0,00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	0,02	0,02
4. Jagung Pipilan/Beras Jagung	Kg	0,00	0,00
5. Tepung terigu	Kg	0,04	0,06
B UMBI-UMBIAN			
1. Ketelarambat / ubi jalar	Kg	0,05	0,03
2. Ketela pohon/singkong	Kg	0,06	0,10
3. Sagu	Kg	0,00	0,00
4. Talas/keladi	Kg	0,01	0,01
5. Kentang	Kg	0,07	0,08
6. Gapek	Kg	0,00	0,00
C IKAN			
1. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	0,11	0,12
2. Kembung	Kg	0,04	0,05
3. Teri	Kg	0,03	0,00
4. Mujair	Kg	0,01	0,01
5. Bandeng	Kg	0,00	0,00
6. Lele/Patin/Gabus/Belut	Kg	0,04	0,05

berlanjut...

Lanjutan Tabel 7

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Minggu	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
7. Ikan Tawar/Payau Segar	Kg	0,01	0,24
8. Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	0,25	0,14
9. Udang/Cumi/Sotong/ dll Segar	Kg	0,06	0,08
10. Ikan Tawar/Payau Diawetkan	Ons	0,02	0,02
11. Ikan Laut Segar Diawetkan	Ons	0,21	0,38
12. Udang/Cumi/Sotong/ dll diawetkan	Ons	0,01	0,01
13. Ikan dalam kaleng	Ons	0,18	0,18
D. DAGING			
1. Daging Sapi	Kg	0,01	0,01
2. Daging Babi	Kg	0,01	0,00
3. Daging Ayam Ras	Kg	0,22	0,20
4. Daging Ayam Kampung	Kg	0,01	0,00
5. Daging Diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap,Kornet)	Kg	0,01	0,02
6. Tetelan	Kg	0,00	0,00
E. TELUR DAN SUSU			
1. Telur ayam ras	Butir	3,10	3,16
2. Telur ayam kampung	Butir	0,05	0,05
3. Telur Itik/Telur Itik Manila	Butir	0,01	0,00
4. Telur Puyuh	Butir	0,23	0,42

berlanjut...

Lanjutan Tabel 7

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Minggu	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Susu Bubuk	Kg	0,03	0,04
6. Susu Cair Bubuk	250 ml	0,06	0,14
7. Susu Kental Manis	397 gr	0,14	0,16
8. Susu Bubuk Bayi	Kg	0,04	0,02
F. SAYUR-SAYURAN			
1. Bayam	Kg	0,14	0,11
2. Kangkung	Kg	0,11	0,09
3. Sawi hijau	Kg	0,06	0,07
4. Buncis	Kg	0,02	0,01
5. Kacang panjang	Kg	0,07	0,03
6. Tomat	Kg	0,08	0,04
7. Daun ketela pohon	Kg	0,03	0,03
8. Terong	Kg	0,04	0,02
9. Tauge	Kg	0,04	0,04
10. Sayur sop/cap cay	Bungkus	0,02	0,01
11. Sayur asam/lodeh	Bungkus	0,05	0,03
12. Nangka muda	Kg	0,02	0,02
13. Bawang merah	Ons	0,75	1,00
14. Bawang putih	Ons	0,44	0,48
15. Cabe merah	Kg	0,19	0,06
16. Cabe rawit	Kg	0,12	0,04
G. KACANG-KACANGAN			
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	0,01	0,01
2. Tahu	Kg	0,17	0,15
3. Tempe	Kg	0,15	0,13

berlanjut...

Lanjutan Tabel 7

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Minggu	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
H. BUAH-BUAHAN			
1. Jeruk	Kg	0,08	0,07
2. Mangga	Kg	0,02	0,03
3. Apel	Kg	0,05	0,04
4. Rambutan	Kg	0,00	0,00
5. Duku	Kg	0,02	0,00
6. Durian	Kg	0,00	0,00
7. Salak	Kg	0,01	0,00
8. Pisang lainnya	Kg	0,18	0,22
9. Pepaya	Kg	0,06	0,11
10. Semangka	Kg	0,04	0,05
I. MINYAK DAN KELAPA			
1. Minyak goreng	Liter	0,28	0,30
2. Minyak kelapa	Liter	0,00	0,00
3. Kelapa	Butir	0,09	0,06
J. BAHAN MINUMAN			
1. Gula pasir	Ons	1,69	1,36
2. Gulamerah	Ons	0,10	0,07
3. Teh Bubuk	Ons	0,02	0,01
4. Teh Celup	2 gr	3,30	4,45
5. Kopi bubuk	Ons	0,30	0,11
6. Kopi instan	20 gr	0,91	0,61

berlanjut...

Lanjutan Tabel 7

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi per Kapita per Minggu	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
K. BUMBU-BUMBUAN			
1. Garam	Gram	14,19	17,27
2. Kemiri	Gram	1,34	1,94
3. Ketumbar/Jinten	Gram	1,12	1,47
4. Merica/Lada	Gram	1,92	2,02
5. Asam	Gram	5,20	9,98
6. Terasi/petis	Gram	2,92	2,75
7. Kecap	100 ml	0,23	0,20
8. Penyedap masakan/yetsin	Gram	5,35	7,74
9. Bumbu Masak Instan	Gram	2,37	5,51
10. Bumbu Lainnya	Gram	4,71	13,57
L. KONSUMSI LAINNYA			
1. Mie instan	80 gr	1,45	1,27
2. Kerupuk mentah	Ons	0,13	0,38
3. Bubur bayi kemasan	150 gr	0,01	0,01
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
1. Roti	Potong	1,25	2,32
2. Kue kering/biskuit	Ons	0,79	0,73
3. Kue basah	Buah	1,86	2,71
4. Makanan gorengan	Potong	1,78	2,55
5. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	0,19	0,24
6. Nasi campur/rames	Porsi	0,66	0,89
7. Nasi goreng	Porsi	0,20	0,42
8. Nasi putih	Porsi	0,06	0,30

berlanjut...

Lanjutan Tabel 7

Komoditas/ Kelompok Komoditas	Satuan	Rata-rata Konsumsi Per Kapita Per Minggu (Satuan)	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Lontong/Ketupat Sayur	Porsi	0,63	0,78
10. Soto/Gule/Sop/Rawon/Cincang	Porsi	0,18	0,33
11. Mie (Bakso/Rebus/Goreng)	Porsi	0,46	0,68
12. Makanan ringan anak-anak, dll	Ons	0,96	1,00
13. Ikan (Goreng, Bakar, dsb)	Potong	0,20	0,37
14. Ayam/Daging (Goreng, Bakar)	Potong	0,24	0,37
15. Air kemasan	Liter	0,24	0,31
16. Air kemasan galon	Galon	0,24	0,34
17. Es lainnya	Porsi	0,55	0,04
18. Minuman Bersoda/Mengandung CO2	Liter	0,04	1,97
19. Minuman Jadi (Kopi Susu, Teh, Susu Coklat, dsb)	Gelas	0,82	0,30
20. Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,01	0,01
N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
1. Rokok kretek tanpa filter	Batang	6,19	1,27
2. Rokok kretek filter	Batang	11,33	18,90
3. Rokok putih	Batang	7,33	3,46

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 8 Rata-Rata Pengeluaran Non Makanan per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA	387 998	432 415
1. Perkiraan sewa rumah sendiri	133 432	152 337
2. Kontrak rumah	12 669	9 757
3. Sewa rumah	12 358	16 495
4. Rumah dinas dan lainnya	1 152	690
5. Pengeluaran listrik	65 031	68 411
6. Pengeluaran untuk air (PAM/pikulan/beli)	8 225	8 224
7. Pengeluaran untuk LPG	11 376	10 789
8. Pengeluaran untuk gas kota	17	-
9. Pengeluaran minyak tanah	1 618	1 923
10. Pengeluaran Arang, batu bara, briket	-	-
11. Kayu bakar dan bahan bakar lainnya	490	117
12. Generator (bensin, solar, minyak tanah)	2 595	26
13. Pengeluaran minyak pelumas untuk generator	26	6
14. Pemeliharaan dan Perbaikan Generator	170	3
15. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan	6 069	10 327

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
16. Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, dll.)	9 563	6 031
17. Pengeluaran Bensin Premium	54 959	65 239
18. Pengeluaran Bensin pertamax	2 269	-
19. Pengeluaran Solar	494	-
20. Pengeluaran minyak pelumas untuk kendaraan	7 237	14 988
21. Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	4 769	9 837
22. Rekening telepon rumah	1 092	1 613
23. Pulsa HP	39 228	34 355
24. Benda pos (wesel, materai, perangko, dll)	160	255
25. Biaya internet	12 512	17 014
26. Lainnya (No perdana, warnet, kirim paket, dll)	485	3 978
B. ANEKA BARANG DAN JASA	180 717	209 422
1. Sabun mandi, pasta gigi, dan sampo	20 419	14 951
2. Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, dsb)	21 166	14 718
3. Perawatan kulit, muka, rambut, dan sebagainya	11 687	7 199
4. Sabun cuci (batangan, bubuk, krim,	8 269	7 274

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
5. Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, dsb)	5 793	4 187
6. Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis	3 211	769
7. Barang lainnya (tissue, pamper, tusuk sate, dll)	5 552	8 472
8. Rumah Sakit Pemerintah	4 145	19 806
9. Rumah Sakit Swasta	509	2 742
10. Puskesmas/Pustu	239	804
11. Praktek Dokter/Poliklinik	2 890	3 189
12. Praktek petugas kesehatan	549	734
13. Praktek pengobatan tradisional	313	766
14. Dukun penolong persalinan	71	-
15. Biaya obat (hanya obat yang dibeli di apotik, toko obat, dll)	-	-
16. Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, dll)	2 846	2 868
17. Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan	1 254	2 019
18. Obat tradisional/jamu untuk pengobatan	1 016	1 091
19. Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu, dan kursi roda	566	1 622

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran		Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
		2016	2017
(1)		(2)	(3)
20.	Periksa hamil	410	531
21.	Imunisasi	122	607
22.	KIR	778	296
23.	Keluarga Berencana	794	1 543
24.	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, fitness, dsb)	1 863	4 326
25.	Sumbangan pembangunan sekolah/uang pangkal	4 905	8 341
26.	Uang sekolah (SPP, BP3, POMG) dan iuran BP3/POMG	18 455	20 900
27.	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb)	5 844	5 488
28.	Buku pelajaran, fotocopy bahan pelajaran	2 404	4 113
29.	Alat-alat tulis (pupen, pensil, penghapus, penggaris, kalkul)	1 241	1 902
30.	Uang kursus	1 802	4 578
31.	Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus)	1 900	5 321
32.	Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll)	9 731	13 524
33.	Transportasi laut/kapal feri, kapal laut	4 868	7 360
34.	Lainnya (uang parkir, karcis tol tickets, dsb)	556	1 870
35.	Hotel/motel/penginapan	1 938	1 219

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

	Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)	
		2015	2016
	(1)	(2)	(3)
36.	Hiburan (bioskop, sandiwara, decoder, tv kabel, dsb)	9 286	15 012
37.	Pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan supir	18 475	12 652
38.	Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, kart kredit, biaya transfer, dsb)	4 138	3 045
39.	Jasa lainnya (KTP, SIM, dll)	711	3 586
C.	PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA	46 816	65 003
1.	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, dsb)	11 934	14 821
2.	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, blus, dsb)	13 920	19 259
3.	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, dsb)	6 585	9 785
4.	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak	2 470	2 501
5.	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, dan keperluan menjahit	1 563	1 739
6.	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb)	7 102	10 291
7.	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak	1 816	2 224
8.	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dll)	1 424	4 383

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
D. BARANG TAHAN LAMA	25 278	60 460
1. Meubelair (meja, ursi, tempat tidur, lemari pakaian, dsb)	3 542	2 286
2. Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, dsb)	871	2 184
3. Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, spreng, dsb)	1 982	4 774
4. Perkakas rumah tangga (setrika, sapu, gunting, pisau, dsb)	628	1 121
5. Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, priuk, dsb)	1 135	2 332
6. Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, dsb)	467	417
7. Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga	1 010	548
8. Pembelian HP dan Aksesorisnya, termasuk perbaikannya	4 255	8 824
9. Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik, dsb	428	387
10. Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapan	872	1 899
11. Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia	2 323	3 415
12. Pembelian mainan anak dan perbaikannya	481	1 550

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran		Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	
13.	Pembelian televisi, radio, dvd, kaset, gitar, piano, dsb	475	1 109
14.	Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, dsb)	387	318
15.	Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor) dan perbaikannya	5 567	28 013
16.	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaan	481	760
17.	Barang tahan lama lainnya	373	522
E.	PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI	27 059	40 095
1.	Pajak bumi dan bangunan	2 825	1 404
2.	Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor	8 863	12 696
3.	Pungutan lainnya (iuran, sumbangan)	1 178	1 902
4.	Asuransi kesehatan / Health insurance	8 639	18 585
5.	Asuransi jiwa dan kerugian (kematian, kecelakaan, dsb)	3 912	3 877
6.	Lainnya (tilang, PPH, dsb)	1 641	1 631

berlanjut...

Lanjutan Tabel 8

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
F. KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA/ PARTIES AND CEREMONIES	22 592	23 467
1. Perkawinan (sewa peralatan pengantin, kursi, tenda, dsb)	10 212	12 401
2. Khitanan dan ulang tahun (biaya dokter/ dukun sunat, dsb)	1 054	1 810
3. Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb)	2 940	2 493
4. Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh, dsb)	4 833	3 155
5. Upacara agama/ adat lainnya (memnaggil ustad, pendeta, sesajen, dsb)	3 298	3 114
6. Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, dsb)	254	493

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

Tabel 9 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)

No	Komoditas	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	3 622,00	84,75
2.	Beras ketan	Kg	3 605,00	77,00
3.	Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
4.	Jagung Pipilan/Beras Jagung	Kg	3 200,00	82,80
5.	Tepung terigu	Kg	3 330,00	90,00
6.	Ketelarambat / ubi jalar	Kg	1 252,20	11,70
7.	Ketela pohon/singkong	Kg	1 309,00	8,50
8.	Sagu (bukan dari ketela pohon, missal sagu ambon)	Kg	3 380,00	6,00
9.	Talas/keladi	Kg	1 135,40	15,50
10.	Kentang	Kg	520,80	17,64
11.	Gaplek	Kg	3 380,00	15,00
12.	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
13.	Kembung	Kg	824,00	176,00
14.	Teri	Kg	740,00	103,00
15.	Mujair	Kg	712,00	149,60
16.	Bandeng	Kg	1 032,00	160,00
17.	Lele/Patin/Gabus/Belut	Kg	477,40	76,88
18.	Ikan Tawar/Payau Segar Lainnya	Kg	856,39	134,36
19.	Ikan Laut Segar Lainnya	Kg	625,84	111,45
20.	Udang/Cumi/Sotong/dll Segar	Kg	702,18	140,85
21.	Ikan Tawar/Payau Diawetkan	Ons	224,39	27,90

berlanjut...

Lanjutan Tabel 9

No	Komoditas	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22.	Ikan Laut Segar Diawetkan	Ons	297,22	38,89
23.	Udang/Cumi/Sotong/ dll diawetkan	Ons	297,55	50,58
24.	Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
25.	Daging Sapi	Kg	2 070,00	188,00
26.	Daging Babi	Kg	4 165,00	130,00
27.	Daging Ayam Ras	Kg	3 020,00	182,00
28.	Daging Ayam Kampung	Kg	3 020,00	182,00
29.	Daging Diawetkan	Kg	3 548,44	161,74
30.	Tetelan	Kg	1 280,00	155,30
31.	Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
32.	Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
33.	Telur Itik/Telur Itik Manila	Butir	125,40	7,76
34.	Telur Puyuh	Butir	25,90	2,16
35.	Susu Bubuk	Kg	5 090,00	246,00
36.	Susu Cair Bubuk	250 ml	122,00	6,40
37.	Susu Kental Manis	397 gr	1 339,90	32,55
38.	Susu Bubuk Bayi	Kg	4 180,00	190,00
39.	Bayam	Kg	113,60	6,39
40.	Kangkung	Kg	168,00	20,40
41.	Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
42.	Buncis	Kg	306,00	21,60
43.	Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
44.	Tomat sayur	Kg	190,00	9,50
45.	Daun ketela pohon	Kg	635,10	29,16

berlanjut...

Lanjutan Tabel 9

No	Komoditas	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
46.	Terong	Kg	373,10	15,32
47.	Tauge	Kg	340,00	37,00
48.	Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
49.	Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
50.	Nangka muda	Kg	408,00	16,00
51.	Bawang merah	Ons	35,10	1,35
52.	Bawang putih	Ons	83,60	3,96
53.	Cabe merah	Kg	24,60	0,85
54.	Cabe rawit	Kg	87,60	4,00
55.	Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4 520,00	253,00
56.	Tahu	Kg	800,00	109,00
57.	Tempe	Kg	1 430,00	120,00
58.	Jeruk	Kg	311,30	5,29
59.	Mangga	Kg	365,30	3,64
60.	Apel	Kg	484,50	4,25
61.	Rambutan	Kg	276,00	3,60
62.	Duku	Kg	403,20	6,40
63.	Durian	Kg	294,80	5,50
64.	Salak	Kg	1 350,60	4,68
65.	Pisang Ambon	Kg	644,00	7,00
66.	Pepaya	Kg	345,00	3,75
67.	Semangka	Kg	128,80	2,30
68.	Minyak goreng	Liter	7 216,00	0,00
69.	Minyak kelapa	Liter	6 960,00	8,00

berlanjut...

Lanjutan Tabel 9

No	Komoditas	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
70.	Kelapa	Butir	1 335,50	12,65
71.	Gula pasir	Ons	364,00	0,00
72.	Gulamerah	Ons	377,00	3,00
73.	Teh Bubuk	Ons	132,00	19,50
74.	Teh Celup	2 gr	2,64	0,39
75.	Kopi bubuk	Ons	352,00	17,40
76.	Kopi instan	20 gr	90,00	1,00
77.	Garam	Gram	0,00	0,00
78.	Kemiri	Gram	636,00	19,00
79.	Ketumbar/Jintan	Gram	404,00	14,10
80.	Merica/Lada	Gram	359,00	11,50
81.	Asam	Gram	132,00	0,54
82.	Terasi/petis	Gram	250,00	23,05
83.	Kecap	100 ml	51,50	6,38
84.	Penyedap masakan/vetsin	Gram	0,00	0,00
85.	Bumbu Masak Instan	Gram	0,00	0,00
86.	Bumbu Lainnya	Gram	0,49	0,02
87.	Mie instan	80 gr	356,00	8,00
88.	Kerupuk mentah	Ons	453,00	3,88
89.	Bubur bayi kemasan	150 gr	277,10	9,96
90.	Roti	Potong	156,31	2,60
91.	Kue kering/biskuit	Ons	426,30	6,19
92.	Kue basah	Buah	137,50	1,96
93.	Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94

berlanjut...

Lanjutan Tabel 9

No	Komoditas	Satuan	Kalori	Protein
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
94.	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
95.	Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
96.	Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
97.	Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
98.	Lontong/Ketupat Sayur	Porsi	263,80	5,93
99.	Soto/Gule/Sop/Rawon/ Cincang	Porsi	143,70	8,92
100.	Mie (Bakso/Rebus/Goreng)	Porsi	529,00	6,82
101.	Makanan ringan anak-anak, dll	Ons	509,10	6,28
102.	Ikan (Goreng, Bakar, dsb)	Potong	624,00	70,35
103.	Ayam/Daging (Goreng, Bakar)	Potong	490,00	66,20
104.	Air kemasan	Liter	0,00	0,00
104.	Air kemasan gallon	Galon	0,00	0,00
105.	Es lainnya	Porsi	56,00	0,00
106.	Minuman Bersoda/Mengandung CO2	Liter	240,00	0,00
107.	Minuman Jadi (Kopi Susu,Teh, Susu Coklat, dsb)	Gelas	61,00	3,20
108.	Minuman Keras/Alkohol	Liter	0,00	0,00
109.	Rokok kretek tanpa filter	Batang	0,00	0,00
110.	Rokok kretek filter	Batang	0,00	0,00
111.	Rokok putih	Batang	0,00	0,00

Sumber: Susenas- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang, 2016-2017

DATA

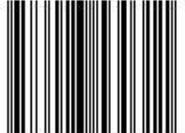
MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANJUNGPINANG*

Jl. WR SUPRATMAN KM X NO 1 Tanjungpinang 29125
Telp. (0771)4442004 E-Mail: bps2172@bps.go.id
Homepage: <http://www.tanjungpinangkota.bps.go.id>

ISBN 978-602-353-031-1



9 786023 530311 >